



**IMPLEMENTASI PROSES PEMBELAJARAN BERBASIS KURIKULUM 2013 MASA  
PANDEMI COVID-19 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SEKOLAH DASAR  
NEGERI 005 KEMPAS JAYA KECAMATAN KEMPAS**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



Oleh

**STAI TRI RAMONA AULIAURRASYIDIN  
NIRM. 1209.17.08101  
TEMBILAHAN  
NO.HP: 0822 8345 2891**

**SKRIPSI DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI  
PERSYARATAN DAN TUGAS-TUGAS GUNA MENCAPAI GELAR  
SARJANA PENDIDIKAN PADA PROGRAM  
STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
(STAI) AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN  
1442 H/2021 M**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
AULIAURRASYIDIN

معهد أولياء الراشدين العاقلين الإسلاميين

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

TERAKREDITASI



BAA-PT

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email: akademik@stai-tbh.ac.id

**PENGESAHAN**

No. 100/STAI-AUR/Skripsi/VIII/2021

Skripsi berjudul "IMPLEMENTASI PROSES PEMBELAJARAN BERBASIS  
MATERI 2013 MASA PANDEMI COVID-19 PADA MATA PELAJARAN  
AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 005 KEMPAS JAYA  
KEMPAS", yang telah ditulis oleh sdr. TRI RAMONA, NIRM  
telah dimunaqasahkan pada tanggal 21 Juni 2021, dan  
telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan  
nilai Sangat Memuaskan, IPK: 3,41.

**TIM MUNAQASAH**

Dr. Masruf Yudhyarta, S.Mn., M.Pd.I.

M. Supratilora, S.Pd., M.Pd.

M. S.Pd.I., M.A.

M. S.Pd.I., M.A.

Tembilahan, 7 Agustus 2021

Mengetahui  
Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN. 2105068302

Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri

www.stai-tbh.ac.id

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## LEMBAR PERNYATAAN

Bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TRI RAMONA  
NIRM : 1209.17.08101  
Pekerjaan : MAHASISWA  
Agama : Islam

Menyatakan Bahwa:

1. Skripsi yang berjudul **"IMPLEMENTASI PROSES PEMBELAJARAN BERBASIS KURIKULUM 2013 MASA PANDEMI COVID-19 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 005 KEMPAS JAYA KECAMATAN KEMPAS"** merupakan hasil karya saya yang digunakan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai ketentuan yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Skripsi saya secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.
4. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, bahwa karya saya ini bukan hasil karya asli saya, maka saya bersedia untuk menerima sanksi yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan berupa pencabutan gelar, dan saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Tembilahan, 03.05.2021



TRI RAMONA

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurrasyidin Tembilahan  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAL Auliaurrasyidin Tembilahan

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

**NOTA PEMBIMBING**

Hal: Skripsi a.n. Sdr. **TRI RAMONA**

Kepada Yth.  
Ketua STAI Auliaurrasyidin  
di-

Tembilahan

Assalamualaikum Wr, Wb.

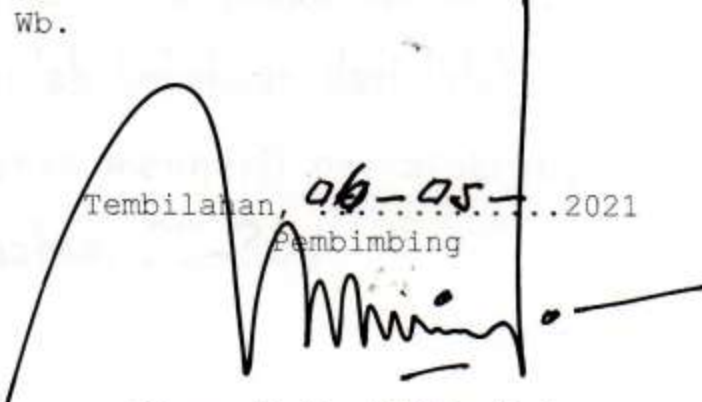
Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : **TRI RAMONA**  
Nirm : **1209.17.08101**  
Program : **S1 (Strata Satu)**  
Jurusan : **Tarbiyah**  
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**  
Judul : **IMPLEMENTASI PROSES PEMBELAJARAN BERBASIS KURIKULUM 2013 MASA PANDEMI COVID-19 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 005 KEMPAS JAYA KECAMATAN KEMPAS**

Dengan ini saya menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan pada sidang Munaqasah Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Wassalamualaikum Wr, Wb.

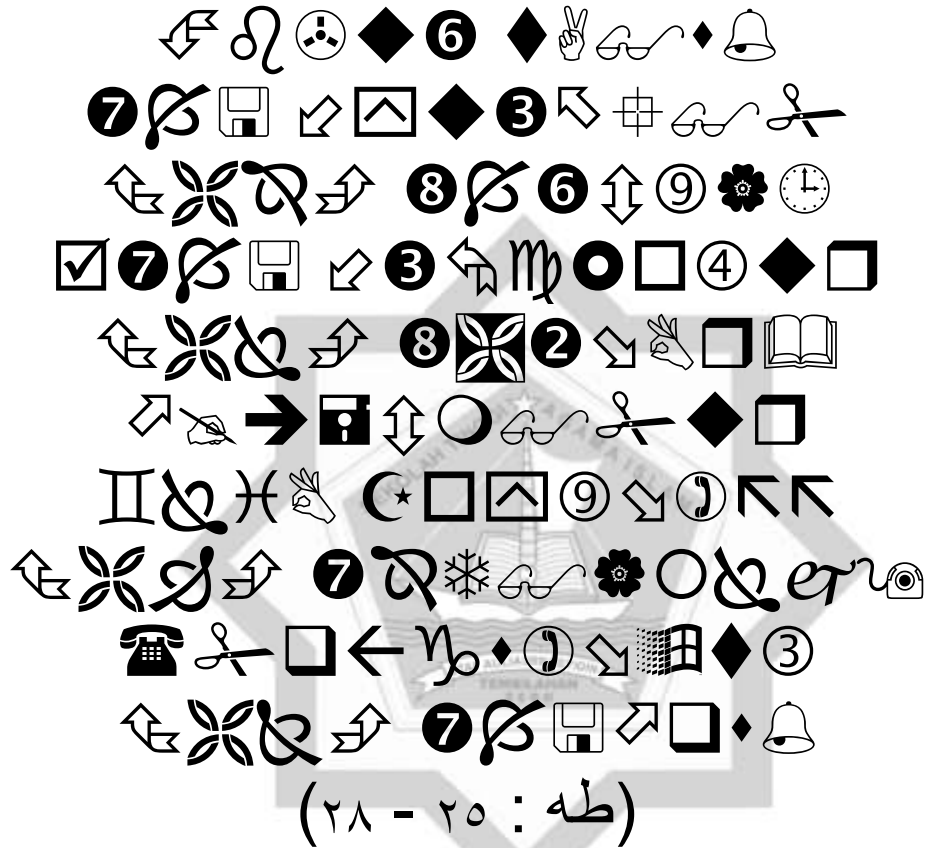
Tembilahan, <sup>06-05-</sup>.....2021  
Pembimbing

  
**Drs. H. M. ILYAS, M.A.**  
NIDN.2131126502

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## MOTTO



Artinya:

25. berkata Musa: "Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku,

26. dan mudahkanlah untukku urusanku,

27. dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku,

28. supaya mereka mengerti perkataanku,

(Thaahaa: 25-28)<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Diambil dari Al-Qur'an dan Terjemahannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## PERSEMBAHAN

*Menjadi awal bagi peneliti  
Membahagiakan orang-orang yang peneliti sayang  
Ayahanda dan ibunda, Tetes keringat, perjuangan dan usaha  
Nasehat dan motivasi menuntun peneliti untuk meraih impian...*

*Untukmu ayahanda dan ibunda  
Peneliti tau ini tak sebanding dengan jasa dan perjuangan  
Peneliti tau ini tak setimpal dengan kesusahan dan pengorbanan  
Namun...mudahan dengan ini...  
Mampu menyelipkan senyum kabahagiaaan  
Pengobat rasa lelah dan menjadi penyejuk di hati....*

*Buat kakak-kakak peneliti Serta keluarga besar peneliti...  
Terima kasih dukungannya....Terima kasih doanya.....  
Semoga ada penerus berikutnya....*

*Serta seluruh dosen peneliti,  
Terima kasih,, nasehatnya mampu mengantarkan kami  
Menuju titik kemenangan hari ini....*

*Buat teman-teman peneliti....  
perjuangan kita belum berakhir sampai disini  
Dan buat sahabat peneliti  
Terima kasih atas suport dan semangat kalian...*

*Terakhir... karya ini peneliti persembahkan  
Buat someone in my heart.....  
Semangat dan kerja kerasmu....membuka mata  
Bahwa hidup ini butuh perjuangan...  
Terima kasih atas suport, motivasi, dan waktunya...\* \_ \**

*Ungkapan terakhir....Alhamdulillah  
Terima kasih ya Allah atas rahmat dan karunia-Mu....*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auilarassyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auilarassyidin Tembilihan



## ABSTRAK

### **TRI RAMONA (2021): IMPLEMENTASI PROSES PEMBELAJARAN BERBASIS KURIKULUM 2013 MASA PANDEMI COVID-19 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 005 KEMPAS JAYA KECAMATAN KEMPAS**

Dalam situasi pandemi covid-19, proses pembelajaran berbasis kurikulum 2013 dilaksanakan secara luring. Orang tua siswa mengambil tugas yang harus dikerjakan siswa dirumah setiap minggu, lalu mengembalikan tugas tersebut pada minggu berikutnya. Kondisi ini menimbulkan banyak permasalahan. Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana implementasi proses pembelajaran berbasis kurikulum 2013 kompetensi inti 3 (pengetahuan) masa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi proses pembelajaran berbasis kurikulum 2013 kompetensi inti 3 (pengetahuan) masa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 1 orang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan rumus persentase.

Hasil analisa data melalui observasi dan wawancara dapat disimpulkan sebagai berikut: Implementasi proses pembelajaran berbasis kurikulum 2013 masa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas, mencapai angka 78,55% dan dikategorikan baik, karena terletak pada interval 61% - 80%. Faktor-faktor yang mempengaruhi baiknya implementasi proses pembelajaran berbasis kurikulum 2013 masa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas, adalah: Guru telah melakukan apersepsi dengan hal-hal yang ada di sekitar siswa. Guru telah meminta siswa melakukan eksplorasi dengan membaca buku paket. Guru memberikan contoh, nasihat, dan pembiasaan pendidikan karakter.

**Kata Kunci: Implementasi, Proses Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa dipersembahkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa. Karena atas limpahan karunia, hidayah dan petunjuk-Nya jualah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti telah banyak meminta perhatian, bantuan dan sumbangan pikiran dari berbagai pihak. Oleh sebab itu izinkanlah peneliti pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terimakasih kepada Kedua orangtua peneliti yang telah membesarkan dan memberikan kebahagiaan bagi ananda. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada:

1. Bapak H. Kursanie, S.Pd.I., sebagai Ketua Yayasan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Bapak Syarifudin, S.Pd.I.,M.Pd.I., sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Bapak M. Ridhwan, S.Pd.,M.Ed., selaku wakil ketua bidang akademik dan pengembangan lembaga.
4. Bapak Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn.,M.Pd.I., selaku wakil ketua bidang administrasi umum dan perencanaan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

5. Bapak Ir. H. Syahrudin, MM., selaku wakil bidang kemahasiswaan dan karya.
  6. Ibu Dr. Syamsiah Nur, S.H.I.,M.Pd.I., selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
  7. Bapak Drs. H. M. Ilyas, M.A., sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
  8. Bapak Sugiarto, S.Pd.SD.,M.Si., selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas beserta majelis guru yang dengan tangan terbuka menerima kehadiran peneliti untuk melakukan penelitian.
  9. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan kuliah dan ilmunya kepada peneliti.
  10. Kepada seluruh kerabat jauh dan dekat yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu namanya, yang telah banyak memberikan dukungan
- Demikianlah, semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Tembilahan, ..... 2021

**TRI RAMONA**  
NIRM. 1209.17.08101.



## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Lembar Pernyataan .....	ii
Pengesahan Pembimbing .....	iii
Motto .....	iv
Persembahan .....	v
Abstrak .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar isi .....	ix
Daftar Tabel .....	xi

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	4
C. Penegasan Istilah .....	5
D. Permasalahan .....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

A. Proses Pembelajaran .....	12
1. Pengertian Proses Pembelajaran .....	12
2. Ciri-Ciri Proses Pembelajaran .....	13
3. Komponen Proses Pembelajaran .....	15
B. Standarisasi Kurikulum 2013 .....	19
1. Konsep Kurikulum 2013 .....	19
2. Struktur Kurikulum 2013 .....	22
3. Penerapan Kurikulum 2013 .....	27
4. Dampak Positif dan Negatif Kurikulum 2013 .....	39
C. Konsep Operasional .....	42

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	46
B. Lokasi dan waktu penelitian .....	47
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	47
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	48
E. Teknik Pengumpulan Data .....	49
F. Teknik Analisa Data .....	51

### **BAB IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **DATA HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	53
B. Penyajian Data Hasil Penelitian .....	60
C. Pembahasan Data Hasil Penelitian .....	79
D. Analisa Data Hasil Penelitian .....	83

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	85
B. Saran .....	86

Daftar Pustaka  
Lampiran-Lampiran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## DAFTAR TABEL

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

Tabel II.1	Kompetensi Inti di Sekolah Dasar Pada Kurikulum 2013 .....	23
Tabel II.2	Beban Belajar Pada Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar .....	27
Tabel IV.1	Keadaan Guru di Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas Tahun Pelajaran 2020/2021 .....	56
Tabel IV.2	Keadaan Siswa di Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas Tahun Pelajaran 2020/2021 .....	57
Tabel IV.3	Keadaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas Tahun Pelajaran 2020/2021 .....	59
Tabel IV.4	Hasil Angket Implementasi Proses Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV Bapak Tukimin, S.Pd.I .....	61
Tabel IV.5	Hasil Angket Implementasi Proses Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V Bapak Tukimin, S.Pd.I .....	66
Tabel IV.6	Hasil Angket Implementasi Proses Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VI Bapak Tukimin, S.Pd.I .....	71

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.7

Rekapitulasi Hasil Angket  
Implementasi Proses Pembelajaran  
Berbasis Kurikulum 2013 Masa Pandemi  
*Covid-19* Pada Mata Pelajaran  
Pendidikan Agama Islam di Sekolah  
Dasar Negeri 005 Kempas Jaya  
Kecamatan Kempas .....

80



**STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Penerapan kurikulum 2013 memerlukan perubahan paradigma pembelajaran, di mana peserta didik dilatih untuk belajar mengobservasi, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data, menganalisis (mengasosiasikan) data, dan mengomunikasikan hasil belajar yang disebut pendekatan saintifik. Pendekatan ini perlu dilakukan untuk dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk belajar mandiri dan berpikir kreatif.<sup>1</sup>

Pemilihan strategi atau model pembelajaran perlu disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan karakteristik topik yang dipelajari. Oleh sebab itu, guru harus dapat menyusun rencana pembelajaran yang efektif dan efisien dengan pemikiran dan pertimbangan yang matang.

Perubahan kurikulum 2013 disertai dengan perubahan cara menilai kompetensi peserta didik. Kompetensi yang dimaksud merupakan kemampuan

<sup>1</sup>Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. vii.



melakukan unjuk kerja dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai. Pembelajaran dalam kurikulum 2013 menggunakan penilaian autentik yang digunakan untuk menilai pengetahuan dan keterampilan peserta didik ditinjau dari penerapan pengetahuan dan keterampilan tersebut. Pada umumnya, penilaian autentik dilakukan dengan menugaskan pada peserta didik untuk melaksanakan sebuah tugas dan guru menggunakan rubrik dalam menilai kinerja peserta didik. Penggunaan penilaian autentik diharapkan akan dapat membuat peserta didik untuk lebih giat belajar.

Struktur Kurikulum 2013 pada jenjang Sekolah Dasar dibagi dalam dua kelompok mata pelajaran yaitu Kelompok A dan Kelompok B. Kelompok A adalah kelompok mata pelajaran yang kontefnnya dikembangkan oleh pusat, sedangkan Kelompok B kontennya dikembangkan oleh pusat dan dilengkapi oleh konten muatan lokal dari pemerintah daerah. Seperti mata pelajaran seni budaya dan prakarya dapat memasukkan materi Bahasa Daerah yang setiap daerah pasti berbeda-beda sesuai suku bangsanya masing-masing.

Seluruh konten mata pelajaran dikemas secara tematik terpadu, kecuali pendidikan agama dan budi



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

pekerti yang mandiri. Kebijakan ini agar tidak memaksakan integrasi antara materi umum dengan materi keagamaan yang bisa jadi kurang relevan sehingga menimbulkan salah tafsir terhadap keyakinan agama.

Melalui studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas pada hari Senin tanggal 16 November sampai hari Kamis tanggal 26 November 2020, ditemukan fakta-fakta sebagai berikut:

Dalam situasi pandemi covid-19, proses pembelajaran berbasis kurikulum 2013 dilaksanakan secara luring. Orang tua siswa mengambil tugas yang harus dikerjakan siswa dirumah setiap minggu, lalu mengembalikan tugas tersebut pada minggu berikutnya. Kondisi ini menimbulkan banyak permasalahan.

Ada sebagian guru yang masih bingung dalam menerapkan Kurikulum 2013, karena kurangnya pengetahuan guru tentang Kurikulum 2013. Masih ada guru yang kurang memiliki perangkat pembelajaran secara lengkap, sehingga guru tersebut kesulitan dalam menerapkan pembelajaran. Penerapan Kurikulum 2013 yang dilakukan sebagian guru kurang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, contohnya dalam



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Kurikulum 2013 pembelajaran disajikan sebagai tema tetapi guru masih menyajikannya per mata pelajaran. Hal ini menunjukkan kinerja guru kurang maksimal. Ada sebagian guru yang meminta tolong guru honorer untuk menggantikan jam mengajarnya. Alasan tertentu, ada juga guru yang memiliki perangkat pengajaran yang lengkap, dan mengajar dengan penuh tanggung jawab, namun belum menerapkan Kurikulum 2013 sesuai dengan perangkat yang dibuat.

Berdasarkan fakta di atas, peneliti berminat untuk melakukan suatu penelitian dengan judul: "Implementasi Proses Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas".

## STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

### B. Alasan Memilih Judul

Alasan peneliti memilih judul implementasi proses pembelajaran berbasis kurikulum 2013 masa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas, adalah sebagai berikut:

1. Kurikulum 2013 adalah kurikulum terbaru pada saat ini yang diterapkan di sekolah.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Judul ini berkaitan langsung dengan dunia pendidikan karena membahas kurikulum 2013.
3. Kurikulum 2013 menuntut adanya kinerja guru yang lebih baik.
4. Kinerja guru dapat menentukan terlaksana atau tidaknya kurikulum 2013.
5. Judul ini relevan dengan bidang yang ditekuni penulis, yaitu jurusan Pendidikan Agama Islam.
6. Adanya teori-teori yang mendukung penelitian ini.

### C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, peneliti membuat penegasan istilah sebagai berikut:

#### 1. Implementasi

Implementasi adalah "penerapan, pelaksanaan".<sup>2</sup> Yang dimaksud dengan implementasi dalam penelitian ini adalah penerapan atau pelaksanaan proses pembelajaran berbasis kurikulum 2013 masa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas.

<sup>2</sup>Tim Reality, *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Reality Publisher, 2008), hlm. 299.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

## 2. Proses

Proses adalah "rangkaian tindakan atau perbuatan, urutan suatu peristiwa yang semakin lama semakin meningkat atau semakin menurun"<sup>3</sup>

Sedangkan yang dimaksud dengan proses dalam penelitian ini adalah rangkaian tindakan atau perbuatan kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas.

## 3. Pembelajaran

Pembelajaran adalah "usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa".<sup>4</sup>

Sedangkan yang dimaksud dengan pembelajaran dalam penelitian ini adalah usaha yang dilakukan oleh guru (pendidik) secara terencana agar terjadi proses belajar pada diri siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas.

<sup>3</sup>Tim Prima Pena. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Gramedia, 2015). hlm.628

<sup>4</sup>M. Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran; Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*, (Bandung: Prospect, 2009), hlm. 31, *Revisi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kata Pena, 2016), hlm. 13.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

#### 4. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah kurikulum terbaru yang diterapkan di Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas.

#### D. Permasalahan

##### 1. Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Ada sebagian guru yang masih bingung dalam menerapkan Kurikulum 2013, karena kurangnya pengetahuan guru tentang Kurikulum 2013.
- b. Masih ada guru yang tidak memiliki perangkat pembelajaran secara lengkap, sehingga guru tersebut kesulitan dalam menerapkan pembelajaran.
- c. Penerapan Kurikulum 2013 yang dilakukan sebagian guru belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, contohnya dalam Kurikulum 2013 pembelajaran disajikan sebagai tema tetapi guru masih menyajikannya per mata pelajaran.
- d. Ada juga guru yang memiliki perangkat pengajaran yang lengkap, dan mengajar dengan penuh tanggung jawab, namun belum menerapkan

Kurikulum 2013 sesuai dengan perangkat yang dibuat.

## 2. Batasan Masalah

Untuk memperkecil lingkup permasalahan dalam penelitian ini, peneliti membuat batasan masalah pada implementasi proses pembelajaran berbasis kurikulum 2013 kompetensi inti 3 (pengetahuan) masa pandemi *Covid-19* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas tinggi, yaitu kelas IV, V, dan VI di Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas.

## 3. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana implementasi proses pembelajaran berbasis kurikulum 2013 kompetensi inti 3 (pengetahuan) masa pandemi *Covid-19* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas?



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

## E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui implementasi proses pembelajaran berbasis kurikulum 2013 kompetensi inti 3 (pengetahuan) masa pandemi *Covid-19* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas.

### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Secara Teoritis

##### a) Bagi Sekolah

Sebagai upaya memberikan masukan kepada sekolah untuk memperbaiki proses pembelajaran berbasis kurikulum 2013.

##### b) Bagi Guru

Sebagai bahan untuk memberikan pengetahuan kepada guru tentang implementasi proses



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

pembelajaran berbasis kurikulum 2013 masa pandemi *Covid-19*.

c) Bagi Siswa

Untuk memberikan motivasi dalam pembelajaran agar hasil belajar siswa meningkat.

d) Bagi Peneliti Lain

Untuk memberikan pengalaman dan pengetahuan tentang implementasi proses pembelajaran berbasis kurikulum 2013 masa pandemi *Covid-19*.

b. Secara Praktis

a) Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang implementasi proses pembelajaran berbasis kurikulum 2013 masa pandemi *Covid-19*.

b) Bagi Guru

Sebagai informasi dan wadah melatih diri dalam implementasi proses pembelajaran berbasis kurikulum 2013 masa pandemi *Covid-19*, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

c) Bagi Siswa

Sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

d) Bagi Peneliti

Sebagai upaya memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Proses Pembelajaran

#### 1. Pengertian Proses Pembelajaran

Menurut Winkel dalam M. Sobry Sutikno, pembelajaran diartikan sebagai:

Pembelajaran merupakan seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian eksternal yang berperanan terhadap rangkaian kejadian-kejadian internal yang berlangsung di dalam diri siswa.<sup>1</sup>

Menurut Dimiyati dan Moedjiono mengartikan pembelajaran sebagai kegiatan yang ditujukan untuk pembelajaran siswa.<sup>2</sup>

Menurut Arif. S. Sadiman dalam M. Sobry Sutikno, pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa.<sup>3</sup>

Dari beberapa pengertian pembelajaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa inti dari pembelajaran itu adalah segala upaya yang dilakukan oleh guru (pendidik) agar terjadi proses

<sup>1</sup>M. Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran; Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*, (Bandung: Prospect, 2009), hlm. 31.

<sup>2</sup>Dimiyati dan Moedjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 18.

<sup>3</sup>M. Sobry Sutikno, *Op. Cit.*, hlm. 31.



belajar pada diri siswa. Secara implisit, di dalam pembelajaran, ada kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Pembelajaran lebih menekankan pada cara-cara untuk mencapai tujuan dan berkaitan dengan bagaimana cara mengorganisasikan materi pelajaran, menyampaikan materi pelajaran, dan mengelola pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, kedudukan guru sudah tidak dapat lagi dipandang sebagai penguasa tunggal dalam kelas atau sekolah, tetapi dianggap sebagai *manager of learning* (pengelola belajar) yang perlu senantiasa siap membimbing dan membantu para siswa dalam menempuh perjalanan menuju kedewasaan mereka sendiri yang utuh menyeluruh.

## 2. Ciri-Ciri Proses Pembelajaran

Oemar Hamalik memaparkan tiga ciri khas yang terkandung dalam pembelajaran, yaitu rencana, kesaling ketergantungan, dan tujuan.<sup>4</sup> Rencana merupakan penataan ketenagaan, material, dan

<sup>4</sup>Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 24



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

prosedur, yang merupakan unsur-unsur sistem pembelajaran, dalam suatu rencana khusus.

Saling ketergantungan antara unsur-unsur sistem pembelajaran yang serasi dalam suatu keseluruhan. Tiap unsur bersifat esensial, dan masing-masing memberikan sumbangannya kepada sistem pembelajaran.

Tujuan merupakan sistem pembelajaran yang mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai. Ciri ini menjadi dasar perbedaan antara sistem yang dibuat oleh manusia dan sistem yang alami. Sistem yang dibuat oleh manusia, seperti sistem transportasi, sistem komunikasi, sistem pemerintahan, semuanya memiliki tujuan. Sistem alami seperti ekologi, sistem kehidupan hewan, memiliki unsur-unsur yang saling ketergantungan satu sama lain, disusun sesuai dengan rencana tertentu, tetapi tidak mempunyai tujuan tertentu. Tujuan sistem menuntun proses merancang sistem. Tujuan utama sistem pembelajaran agar siswa belajar. Tugas seorang perancang sistem adalah mengorganisasi tenaga, material, dan prosedur agar siswa belajar secara efisien dan efektif.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Selain pendapat di atas, Ahmad Azhari mengemukakan ciri-ciri pembelajaran sebagai berikut:

- a. Memiliki tujuan, yaitu untuk membentuk siswa dalam suatu perkembangan tertentu.
- b. Terdapat mekanisme, prosedur, langkah-langkah, metode dan teknik yang direncanakan dan didesain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- c. Fokus materi jelas, terarah dan terencana dengan baik.
- d. Adanya aktivitas siswa merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya kegiatan pembelajaran.
- e. Aktor guru yang cermat dan tepat.
- f. Terdapat pola aturan yang ditaati guru dan siswa dalam proporsi masing-masing.
- g. Limit waktu untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- h. Evaluasi, baik evaluasi proses maupun evaluasi produk.<sup>5</sup>

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran memiliki ciri-ciri atau karakteristik tertentu. Antara lain adalah tujuan, rencana, rangkaian pelaksanaan yang saling mempengaruhi dan berkesinambungan.

### 3. Komponen Proses Pembelajaran

Menurut Sutari Imam Barnadib dalam Hasbullah, pembelajaran memuat komponen-komponen tertentu yang saling mempengaruhi dan menentukan, yaitu:

<sup>5</sup>Ahmad Azhari, *Supervisi Rencana Program Pembelajaran*, (Jakarta: Riau Putra, 2001), hlm. 1.





### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- a. Adanya tujuan yang hendak dicapai.
- b. Adanya subjek manusia (pendidik dan anak didik) yang melakukan pendidikan.
- c. Yang hidup bersama dalam lingkungan hidup tertentu (*millieu*).
- d. Yang menggunakan alat-alat tertentu untuk mencapai tujuan.<sup>6</sup>

Sedangkan M. Sobry Sutikno berpendapat bahwa komponen pembelajaran terdiri atas tujuan, materi, kegiatan pembelajaran, metode, media, sumber belajar, dan evaluasi.<sup>7</sup> Tujuan pembelajaran pada dasarnya adalah kemampuan-kemampuan yang diharapkan dimiliki siswa setelah memperoleh pengalaman belajar. Dengan kata lain tujuan pembelajaran merupakan suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan pembelajaran.

Materi pelajaran merupakan unsur belajar yang penting mendapat perhatian oleh guru. Materi pelajaran merupakan medium untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dikonsumsi oleh siswa. Karena itu, penentuan materi pelajaran mesti berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, misalnya berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, dan pengalaman lainnya. Materi pelajaran yang diterima siswa harus mampu merespons setiap perubahan dan

<sup>6</sup>Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), hlm. 10.

<sup>7</sup>M. Sobry Sutikno, *Op. Cit.*, hlm. 35-40.

mengantisipasi setiap perkembangan yang akan terjadi di masa depan.

Oleh karena itu, materi pelajaran menurut Nana Sudjana merupakan unsur inti yang ada di dalam kegiatan pembelajaran, karena memang materi pelajaran itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh siswa.<sup>8</sup>

Dalam kegiatan pembelajaran, guru dan siswa terlibat dalam sebuah interaksi dengan materi pelajaran sebagai mediumnya. Dalam interaksi itu siswa yang lebih aktif, bukan guru. Keaktifan siswa tentu mencakup kegiatan fisik dan mental, individual dan kelompok. Oleh karena itu interaksi dikatakan maksimal bila terjadi antara guru dengan semua siswa, antara siswa dengan guru, antara siswa dengan siswa, siswa dengan materi pelajaran dan media pembelajaran, bahkan siswa dengan dirinya sendiri, namun tetap dalam kerangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.

Sedangkan metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan pembelajaran, metode

<sup>8</sup>Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000), hlm. 33.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

diperlukan oleh guru dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.<sup>9</sup> Sedangkan media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.<sup>10</sup>

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai bahan materi pelajaran. Baik berupa buku, alam sekitar, ataupun yang lainnya. Menurut Nasution, sumber belajar dapat berasal dari masyarakat dan kebudayaannya, perkembangan ilmu pengetahuan teknologi serta kebutuhan siswa.<sup>11</sup>

Pemanfaatan sumber-sumber belajar tersebut tergantung pada kreativitas guru, waktu, biaya serta kebijakan-kebijakan lainnya. Sumber belajar tidak hanya terbatas pada bahan dan alat yang digunakan dalam proses pembelajaran, melainkan juga tenaga, biaya, dan fasilitas.

Evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari

<sup>9</sup>Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), hlm. 12.

<sup>10</sup>*Ibid.*, hlm. 17.

<sup>11</sup>Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 71.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

sesuatu.<sup>12</sup> Evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya dan sedalam-dalamnya mengenai kapabilitas siswa guna mengetahui sebab akibat dan hasil belajar siswa guna mendorong atau mengembangkan kemampuan belajar.

Jadi, evaluasi merupakan aspek yang penting yang berguna untuk mengukur dan menilai seberapa jauh tujuan pembelajaran telah tercapai atau sejauhmana kemajuan belajar siswa, dan bagaimana tingkat keberhasilan sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan penerapan seluruh unsur pembelajaran, yang secara singkat unsur dimaksud dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selanjutnya guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuatnya.

## B. Standarisasi Kurikulum 2013

### 1. Konsep Kurikulum 2013

Dalam kurikulum 2013, yang rencana baru akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2013/2014 ini,

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm. 76.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

kegiatan pembelajaran di sekolah dasar akan dilaksanakan berdasarkan pada standar kompetensi lulusan, kompetensi inti, dan kompetensi dasar. Standar kompetensi lulusan yang telah dirumuskan untuk jenjang satuan pendidikan Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah digunakan untuk merumuskan kompetensi dasar yang diperlukan untuk mencapainya. Mengingat standar kompetensi lulusan masih harus dicapai pada akhir jenjang sekolah dasar yang lamanya enam tahun, dalam usaha memudahkan operasional perumusan kompetensi dasar, diperlukan tujuan yang menyatakan capaian kompetensi pada tiap akhir jenjang kelas. Capaian kompetensi pada tiap akhir jenjang kelas dari kelas 1 sampai 6 ini disebut dengan kompetensi inti.<sup>13</sup>

Jika diibaratkan, kompetensi inti adalah anak tangga yang harus dilalui siswa agar sampai pada kompetensi lulusan. Sebagai anak tangga menuju kompetensi lulusan multidimensi, kompetensi inti juga memiliki sifat multidimensi. Untuk kemudahan operasionalnya, kompetensi lulusan pada ranah sikap dapat dibagi menjadi dua. *Pertama*, sikap

<sup>13</sup>Tim Penyusun Kemendikbud, *Dokumen Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar SD/MI*, (Jakarta: Kemendikbud, 2013), hlm. 1.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

spiritual yang terkait dengan tujuan pendidikan nasional dalam membentuk siswa yang beriman dan bertaqwa. Kedua, sikap sosial yang terkait dengan tujuan pendidikan nasional dalam membentuk siswa yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.<sup>14</sup>

Kompetensi inti bukan untuk diajarkan melainkan dibentuk melalui pembelajaran berbagai kompetensi dasar dari sejumlah mata pelajaran yang relevan. Kompetensi inti adalah pengikat berbagai kompetensi dasar yang harus dihasilkan dengan mempelajari tiap mata pelajaran, serta berfungsi sebagai integrator horisontal antar mata pelajaran. Dengan pengertian ini, kompetensi inti bebas dari mata pelajaran, karena tidak mewakili mata pelajaran tertentu. Kompetensi inti menyatakan kebutuhan kompetensi siswa, sedangkan mata pelajaran adalah pasokan kompetensi. Dengan demikian, kompetensi inti berfungsi sebagai unsur pengorganisasian kompetensi dasar.<sup>15</sup>

Sebagai unsur pengorganisasi, kompetensi inti merupakan pengikat untuk organisasi vertikal dan

<sup>14</sup>*Ibid.*, hlm. 1-2.

<sup>15</sup>*Ibid.*, hlm. 1-2.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

horizontal dari kompetensi dasar. Organisasi vertikal kompetensi dasar adalah keterkaitan kompetensi dasar satu kelas dengan kelas di atasnya, sehingga memenuhi prinsip belajar, yaitu terjadinya suatu akumulasi yang berkesinambungan antar kompetensi yang dipelajari siswa di sekolah dasar.

Organisasi horizontal adalah keterkaitan antara kompetensi dasar satu mata pelajaran dengan kompetensi dasar dari mata pelajaran yang berbeda dalam satu kelas yang sama, sehingga terjadi proses saling memperkuat. Adapun rumusan kompetensi inti dalam menggunakan notasi adalah KI-1 untuk kompetensi inti sikap spiritual, KI-2 untuk kompetensi inti sikap sosial, KI-3 untuk kompetensi inti pengetahuan, dan KI-4 untuk kompetensi inti keterampilan. Untuk mendukung kompetensi inti ini, capaian pembelajaran mata pelajaran dapat diuraikan menjadi kompetensi-kompetensi dasar.

## 2. Struktur Kurikulum 2013

Sejalan dengan filosofi progresivisme dalam pendidikan, Kompetensi Inti ibaratnya adalah anak



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

tangga yang harus ditapaki peserta didik untuk sampai pada kompetensi lulusan jenjang Madrasah Ibtidaiyah sampai pada jenjang Madrasah Aliyah. Kompetensi Inti (KI) meningkat seiring dengan meningkatnya usia peserta didik yang dinyatakan dengan meningkatnya kelas. Melalui Kompetensi Inti, integrasi vertikal berbagai kompetensi dasar (KD) pada kelas yang berbeda dapat dijaga.<sup>16</sup>

Secara rinci Kompetensi Inti yang diterapkan di Sekolah Dasar adalah:

**Tabel II.1**  
**Kompetensi Inti di Sekolah Dasar**  
**Pada Kurikulum 2013**

Kompetensi Inti Kelas I	Kompetensi Inti Kelas II	Kompetensi Inti Kelas III
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.

<sup>16</sup>Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Sekolah/Madrasah.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI AuIaurrasydin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI AuIaurrasydin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI AuIaurrasydin Tembilaan

<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.</p>	<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.</p>	<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.</p>
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>	<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>	<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>



Kompetensi Inti Kelas IV	Kompetensi Inti Kelas V	Kompetensi Inti Kelas VI
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

<p>bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>	<p>konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>	<p>konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>
---	---	--

Mata Pelajaran Sekolah:

Kompetensi Dasar dibutuhkan untuk mendukung pencapaian kompetensi lulusan melalui Kompetensi Inti. Selain itu, Kompetensi Dasar diorganisir ke dalam berbagai mata pelajaran yang pada gilirannya berfungsi sebagai sumber kompetensi. Mata pelajaran yang dipergunakan sebagai sumber kompetensi tersebut harus mengacu pada ketentuan yang tercantum pada Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, khususnya ketentuan pada Pasal 37.

Selain jenis mata pelajaran yang diperlukan untuk membentuk kompetensi, juga diperlukan

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

beban belajar per minggu dan per semester atau per tahun. Beban belajar ini kemudian didistribusikan ke berbagai mata pelajaran sesuai dengan tuntutan kompetensi yang diharapkan dapat dihasilkan oleh tiap mata pelajaran.

**Tabel II.2**  
**Beban Belajar Pada Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar**

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Belajar Per-Minggu					
		I	II	III	IV	V	VI
<b>Kelompok A</b>							
1.	Pendidikan Agama Islam	4	4	4	4	4	4
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarga negara	5	5	6	5	5	5
3.	Bahasa Indonesia	8	9	10	7	7	7
4.	Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2
5.	Matematika	5	6	6	6	6	6
6.	Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	3	3	3
7.	Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	3	3	3
<b>Kelompok B</b>							
1.	Seni Budaya dan Prakarya	4	4	4	5	5	5
2.	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	4	4	4	4	4	4
<b>Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu</b>		<b>30</b>	<b>32</b>	<b>34</b>	<b>36</b>	<b>36</b>	<b>36</b>

### 3. Penerapan Kurikulum 2013

Menurut Imas Kurniasih dan Berlin Sani, pada Kurikulum 2013 edisi revisi, guru dituntut untuk menerapkan teori yang ada di dalam pembelajarannya, sehingga guru tidak sekedar



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

berteorinya saja, akan tetapi juga bisa mempraktekannya. Adapun teori yang direkomendasikan oleh Kurikulum 2013 terbaru adalah teori jenjang 5M, yakni mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mencipta.<sup>17</sup>

- a. Mengingat (*Remember*)  
Mengingat kembali pengetahuan yang diperoleh dari ingatan jangka panjang. Adapun proses dalam ranah kognitif ini adalah:
  - 1) Mengenali (*recognizing*) atau mengidentifikasi menemukan pengetahuan dari ingatan.
  - 2) Mengingat (*recalling*) atau menemukan kembali: menemukan hubungan atau kaitan antara pengetahuan dari ingatan jangka panjang (misalnya: mengingat kembali hari-hari penting dalam sejarah Amerika).
- b. Memahami (*Understand*)  
Membangun pengertian atau makna dari pesan berupa perintah atau instruksi, termasuk secara lisan, tertulis dan hubungan dengan kejadian yang sebenarnya atau dalam bentuk gambar. Adapun proses dalam ranah kognitif tingkat ini meliputi:
  - 1) Menafsirkan (*interpreting*) atau mengartikan/menggambarkan ulang: mengubah dari satu bentuk gambaran (misal: angka) ke bentuk lain (misal: kalimat) (misalnya: menafsirkan hal penting yang disampaikan dan ditulis)
  - 2) Memberi contoh (*exemplifying*) atau mengilustrasikan: menemukan contoh yang sesuai dan cocok atau mengilustrasikan suatu konsep (misal: memberi contoh macam-macam gaya menggambar artistik)
  - 3) Mengklasifikasi (*Classifying*) atau mengelompokkan: menentukan konsep yang

<sup>17</sup>Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Revisi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kata Pena, 2016), hlm. 161.





### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

ada pada suatu materi atau kategori (misal: klasifikasi atau menentukan apakah kasus kelainan jiwa akan diobservasi atau dideskripsikan)

- 4) Meringkas (*summarizing*): meringkas suatu bagian yang umum atau poin-poin utama dari suatu tema (misal: menulis ringkasan singkat dari kejadian-kejadian dalam bentuk gambar yang direkam)
- 5) Menduga (*inferring*) atau mengambil kesimpulan atau memprediksi: menggambarkan kesimpulan secara nyata dari informasi yang disajikan (misal: mempelajari bahasa luar, menduga atau mengambil kesimpulan mengenai tata bahasa dari contoh yang disajikan)
- 6) Membandingkan (*comparing*) atau memetakan dan mencocokkan: mendeteksi atau mencari kesesuaian antara dua ide, objek dan hal-hal yang serupa (misal: membandingkan kejadian-kejadian bersejarah dengan keadaan masa kini)
- 7) Menjelaskan (*explaining*) atau membangun suatu model: membangun hubungan sebab-akibat dari suatu sistem (misal: menjelaskan penyebab kejadian penting pada abad ke-18 di Perancis)

#### c. Menerapkan atau Mengaplikasikan (*Apply*)

Menerapkan atau menggunakan suatu tata cara yang telah diberikan pada suatu keadaan. Proses kognitif yang dilalui adalah:

- 1) Menjalankan (*executing*): menerapkan suatu cara yang telah dikenal untuk tugas yang telah biasa dijumpai (misal: membagi atau memisahkan satu kelompok angka dari kumpulan angka yang lain, dimana kedua kelompok angka tersebut beranggotakan lebih dari satu angka)
- 2) Mengimplementasikan (*implementing*): menggunakan cara yang telah ada untuk menyelesaikan tugas yang belum dikenal sebelumnya (misal: menggunakan Hukum Newton 2 dalam keadaan yang tepat atau khusus).

#### d. Menganalisis (*Analyze*)

Memutuskan suatu material ke dalam unsur-unsur pokok dan menentukan bagaimana

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

hubungan/kaitan dari satu unsur tersebut dengan unsur yang lain dan kedalam tujuan atau struktur umum dari suatu materi. Proses kognitif yang dilalui adalah:

- 1) Membedakan (*differentiating*) atau memilih: membedakan bagian yang memiliki hubungan dengan bagian yang tidak memiliki hubungan atau memisahkan bagian yang penting dengan bagian yang tidak penting dari materi yang telah disajikan (misal: membedakan antara angka yang berhubungan dengan angka yang tidak berhubungan dalam masalah kalimat matematika)
- 2) Mengorganisir (*organizing*) atau menemukan hubungan, mengintegrasikan, garis besar, uraian dan menyusun secara struktur: menentukan bagaimana suatu unsur atau fungsi sesuai dengan strukturnya (misal: menentukan kesesuaian fakta-fakta dalam cerita sejarah dengan fakta-fakta yang sesuai atau keterangan sejarah yang bertentangan)
- 3) Menemukan makna tersirat (*attributing*): menentukan pokok permasalahan, bias, nilai atau maksud tersembunyi dari materi yang ada (misal: menentukan pokok permasalahan atau tema yang diambil penulis essay dari sudut pandang politik)

e. Mencipta (*Create*)

Mengambil semua unsur pokok untuk membuat sesuatu yang memiliki fungsi atau mengorganisasikan kembali element yang ada ke dalam stuktur atau pola yang baru. Proses ini meliputi:

- 1) Merumuskan (*generating*): membuat hipotesis atau dugaan sebagai alternatif berdasarkan kriteria yang ada (misal: menyusun hipotesis untuk laporan dari fenomena yang telah diamati)



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- 2) Merencanakan (*planning*) atau mendesain: merencanakan cara untuk menyelesaikan tugas (misal: rencana penelitian dengan telaah pustaka ditulis berdasarkan topik sejarah yang ada)
- 3) Memproduksi (*producing*): menemukan atau menghasilkan suatu produk (menciptakan suatu lingkungan atau keadaan untuk tujuan tertentu) dimensi pengetahuan terdiri atas pengetahuan faktual (*factual knowledge*), pengetahuan konseptual (*conceptual knowledge*), pengetahuan prosedural (*procedural knowledge*), dan pengetahuan metakognisi (*metacognitive knowledge*).<sup>18</sup>

Menurut E. Mulyasa, implementasi atau penerapan kurikulum 2013, dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Pemanasan dan Apersepsi  
Pemanasan dan apersepsi perlu dilakukan untuk menjajaki pengetahuan peserta didik, memotivasi peserta didik dengan menyajikan materi yang menarik, dan mendorong mereka untuk mengetahui berbagai hal baru. Pemanasan dan apresiasi ini dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:
  - 1) Pembelajaran dimulai dengan hal-hal yang diketahui dan dipahami peserta didik.
  - 2) Peserta didik dimotivasi dengan bahan ajar yang menarik dan berguna bagi kehidupan mereka.
  - 3) Peserta didik digerakkan agar tertarik dan bernafsu untuk mengetahui hal-hal yang baru.
- b. Eksplorasi  
Eksplorasi merupakan tahapan kegiatan pembelajaran untuk mengenalkan bahan dan mengaitkannya dengan pengetahuan yang

<sup>18</sup>*Ibid.*, hlm. 161-168.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

telah dimiliki peserta didik. Hal tersebut dapat ditempuh dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Perkenalkan materi standard an kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik.
  - 2) Kaitkan materi standard dan kompetensi dasar yang baru dengan pengetahuan dan kompetensi yang sudah dimiliki oleh peserta didik.
  - 3) Pilihlah metode yang paling tepat, dan gunakan secara bervariasi untuk meningkatkan penerimaan peserta didik terhadap materi standard an kompetensi baru.
- c. Konsolidasi Pembelajaran
- Konsolidasi merupakan bagian untuk mengaktifkan peserta didik dalam pembentukan kompetensi dan karakter, serta menghubungkannya dengan kehidupan peserta didik. Konsolidasi pembelajaran ini dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:
- 1) Libatkan peserta didik secara aktif dalam menafsirkan dan memahami materi dan kompetensi baru.
  - 2) Libatkan peserta didik secara aktif dalam proses pemecahan masalah (*problem solving*), terutama dalam masalah-masalah aktual.
  - 3) Letakan penekanan pada kaitan struktural, yaitu kaitan antara materi standar dan kompetensi baru dengan berbagai aspek kegiatan dan kehidupan dalam lingkungan masyarakat.
  - 4) Pilihlah metode yang paling tepat sehingga materi standar dapat diproses menjadi kompetensi dan karakter peserta didik.
- d. Pembentukan Sikap, Kompetensi, dan Karakter
- Pembentukan sikap, kompetensi, dan karakter peserta didik dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:
- 1) Mendorong peserta didik untuk menerapkan konsep, pengertian, kompetensi, dan karakter yang

dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari.

- 2) Praktekkan pembelajaran secara langsung, agar peserta didik dapat membangun sikap, kompetensi, dan karakter baru dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan pengertian yang dipelajari.
  - 3) Gunakan metode yang paling tepat agar terjadi perubahan sikap, kompetensi, dan karakter peserta didik secara nyata.
- e. Penilaian Formatif
- Penilaian formatif perlu dilakukan untuk perbaikan, yang pelaksanaannya dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:
- 1) Kembangkan cara-cara untuk menilai hasil pembelajaran peserta didik.
  - 2) Gunakan hasil penilaian tersebut untuk menganalisis kelemahan atau kekurangan peserta didik dan masalah-masalah yang dihadapi guru dalam membentuk karakter dan kompetensi peserta didik.
  - 3) Pilihlah metodologi yang paling tepat sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.<sup>19</sup>

Menurut Sofan Amri, pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, Kegiatan inti dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

- 1) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.

<sup>19</sup>E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 101-102.





**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 2) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
  - 3) Menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.
  - 4) Mencapai cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.
- b. Kegiatan Inti
- Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.
- 1) Eksplorasi
 

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

    - a) Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema Materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru dan belajar dari aneka sumber.
    - b) Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.
    - c) Memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.
    - d) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
    - e) Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.
  - 2) Elaborasi
 

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

    - a) Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna.
    - b) Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lainlain



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.
- c) Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
  - d) Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.
  - e) Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.
  - f) Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok.
  - g) Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.
  - h) Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan.
  - i) Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.
- 3) Konfirmasi
- Dalam kegiatan konfirmasi, guru:
- a) Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.
  - b) Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
  - c) Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.
  - d) Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar yang:
    - 1) Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar.
    - 2) Membantu menyelesaikan masalah.
    - 3) Memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 4) Memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh.
- 5) Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- 1) Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.
- 2) Melakukan penilaian dan/atau refleksi kegiatan terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
- 3) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- 4) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.
- 5) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.<sup>20</sup>

Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran berbasis kompetensi dan karakter dengan pendekatan tematik integratif harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengintegrasikan pembelajaran dengan kehidupan masyarakat di sekitar lingkungan sekolah.
- b. Mengidentifikasi kompetensi dan karakter sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang dirasakan peserta didik.
- c. Mengembangkan indikator setiap kompetensi dan karakter agar relevan dengan perkembangan dan kebutuhan peserta didik.
- d. Menata struktur organisasi dan mekanisme kerja yang jelas serta menjalin kerja sama

<sup>20</sup>Sofan Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2013), hlm. 54-57.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- di antara para fasilitator dan tenaga kependidikan lain dalam pembentukan kompetensi peserta didik.
- e. Merekrut tenaga kependidikan yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan tugas dan fungsinya.
  - f. Melengkapi sarana dan prasarana belajar yang memadai, seperti perpustakaan, laboratorium, pusat sumber belajar, perlengkapan teknis, dan perlengkapan administrasi, serta ruang pembelajaran yang memadai.
  - g. Menilai program pembelajaran secara berkala dan berkesinambungan untuk melihat keaktifan dan ketercapaian kompetensi yang dikembangkan. Di samping itu, penilaian juga penting untuk melihat apakah pembelajaran berbasis kompetensi yang dikembangkan sudah dapat mengembangkan potensi peserta didik atau belum.<sup>21</sup>

Dari uraian di atas, berdasarkan teori yang digunakan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan kurikulum 2013 dengan prosedur atau langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pemanasan dan Apersepsi
  - 1) Memulai pembelajaran dengan hal-hal yang diketahui siswa.
  - 2) Memulai pembelajaran dengan hal-hal yang dipahami siswa.
  - 3) Memotivasi siswa dengan bahan ajar yang menarik.

<sup>21</sup>*Ibid.*, hlm. 105.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 4) Memotivasi siswa dengan hal-hal yang berguna bagi kehidupan siswa.
- 5) Mengarashkan siswa untuk tertarik mengetahui hal-hal yang baru.

b. Eksplorasi

- 1) Menyebutkan standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa.
- 2) Menyebutkan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa.
- 3) Menghubungkan kompetensi dasar yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.
- 4) Menghubungkan standar kompetensi yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.
- 5) Memilih metode pembelajaran yang paling cepat.
- 6) Menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi.

c. Konsolidasi Pembelajaran

- 1) Melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan materi baru.
- 2) Melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan kompetensi baru.
- 3) Melibatkan siswa secara aktif dalam proses pemecahan masalah.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 4) Menghubungkan materi dengan berbagai aspek kehidupan.
- d. Pembentukan Sikap, Kompetensi, dan Karakter
- 1) Memotivasi siswa untuk menerapkan konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
  - 2) Memotivasi siswa untuk menerapkan pengertian yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
  - 3) Memotivasi siswa untuk menerapkan kompetensi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
  - 4) Memotivasi siswa untuk menerapkan karakter yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
  - 5) Menyuruh siswa mempraktekkan secara langsung kompetensi baru yang dipelajari.
  - 6) Menyuruh siswa mempraktekkan pembelajaran secara langsung sikap baru yang dipelajari.
- e. Penilaian Formatif
- 1) Mengembangkan cara untuk menilai hasil pembelajaran siswa.
  - 2) Menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelemahan dan kelebihan siswa.

#### **4. Dampak Positif dan Negatif Kurikulum 2013**

Kurikulum merupakan aturan atau kebijakan dan cara yang digunakan oleh lembaga pendidikan dengan

tujuan untuk mencapai atau meningkatkan mutu dan kualitas visi misi pendidikan agar lebih baik. Kurikulum merupakan elemen penting dalam pendidikan karena kurikulum adalah suatu tolok ukur yang dimana keberhasilan sebuah pendidikan untuk mencapai dan menghasilkan peserta didik yang bermutu dan baik, sangat ditentukan oleh kurikulum pendidikan itu sendiri.

Perubahan atau pembaruan dalam kurikulum harus selalu dilakukan. Selain untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, suatu Kurikulum juga tidak berlaku selamanya. Kurikulum harus selalu dikaji dan diperbaharui untuk mengikuti perkembangan zaman dan tuntutan globalisasi yang semakin maju. Hingga sekarang kurikulum masih terus dikembangkan agar tercapai mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia yang lebih baik. Seperti halnya kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP 2006) yang telah di perbaharu dengan Kurikulum 2013.

Kelebihan Kurikulum 2013 dibandingkan dengan KTSP 2006 yaitu, seperti yang di kemukakan oleh kemendikbut kurikulum 2013 lebih menekankan pada pendidikan karakter dan terjadinya penggabungan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

atau peleburan 2 mata pelajaran tertentu menjadi satu mata pelajaran sehingga diharapkan peserta didik dapat belajar lebih maksimal. Tentu hal ini dapat membebaskan pesera didik itu sendiri maupun tenaga pengajar. Hal inilah yang menyebabkan terjadinya pro dan kontra antara pihak satu dengan yang lainnya di tengah masyarakat. Hal ini juga menimbulkan dampak positif dan negatif akibat diterapkannya Kurikulum 2013.

Berikut ini pemaparan tentang dampak positif dan negatif kurikulum 2013:

Dampak positif:

- a. Adanya peningkatan dan keseimbangan soft skills dan hard skills yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan.
- b. Kompetensi yang semula diturunkan dari mata pelajaran berubah menjadi mata pelajaran dikembangkan dari kompetensi.
- c. Pengurangan Jumlah mata pelajaran dari 12 menjadi 10.
- d. Mata pelajaran Muatan lokal, bisa terintegrasi ke dalam mata pelajaran Penjasorkes, Seni budaya, dan Prakarya dan Budidaya.
- e. Pengembangan diri terintegrasi pada setiap mata pelajaran dan ekstrakurikuler.
- f. Jumlah jam bertambah 6 jam pelajaran/minggu akibat perubahan pendekatan pembelajaran.

Dampak negatif:

- a. Kurikulum dibuat tidak melalui riset dan evaluasi yang mendalam.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- b. Memberatkan siswa, karena jam pelajaran ditambah padahal siswa mempunyai batas maksimal waktu konsentrasi dalam belajar.
- c. Ketidaksiapan guru karena terkesan mendadak.
- d. Jumlah jam yang terlalu banyak.
- e. Penyiapan guru membutuhkan waktu yang lama. Tidak hanya sekali atau dua kali pelatihan saja.
- f. Terforsirnya waktu siswa di sekolah untuk belajar dan mengikuti ekstrakurikuler yang diwajibkan dalam ketentuan Kurikulum 2013.<sup>22</sup>

Itulah dampak positif dan negatif dari perubahan KTSP 2006 ke kurikulum 2013. Jadi menurut saya perubahan kurikulum KTSP 2006 ke kurikulum 2013 merupakan satu langkah yang baik bagi kemajuan pendidikan Indonesia namun akan lebih baik jika sebelum dilakukan perubahan pemerintah atau instansi-instansi terkait terlebih dahulu melakukan riset dan mengevaluasi keadaan di lapangan agar apa yang direncanakan dan dicita-citakan dapat terlaksana dengan baik.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah "konsep yang dibangun dari teori-teori yang digunakan untuk menjelaskan

<sup>22</sup><http://www.kaskus.co.id/thread/53e4ad13925233ca4d8b45bd/dampak-positif-dampak-negatif-kurikulum-2013/> diakses 12 Desember 2018.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

variabel-variabel yang akan diteliti”.<sup>23</sup> Konsep operasional tersebut selanjutnya dijadikan alat ukur dalam suatu penelitian. Konsep operasional dalam penelitian ini adalah implementasi proses pembelajaran berbasis kurikulum 2013, yang ditulis dalam indikator-indikator sebagai berikut:

1. Pemanasan dan Apersepsi
  - a. Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang diketahui siswa.
  - b. Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang dipahami siswa.
  - c. Guru memotivasi siswa dengan bahan ajar yang menarik.
  - d. Guru memotivasi siswa dengan hal-hal yang berguna bagi kehidupan siswa.
  - e. Guru mengarahkan siswa untuk tertarik mengetahui hal-hal yang baru.
2. Eksplorasi
  - a. Guru menyebutkan standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa.
  - b. Guru menyebutkan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa.

<sup>23</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 57.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

- c. Guru menghubungkan kompetensi dasar yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.
  - d. Guru menghubungkan standar kompetensi yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.
  - e. Guru memilih metode pembelajaran yang paling cepat.
  - f. Guru menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi.
3. Konsolidasi Pembelajaran
    - a. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan materi baru.
    - b. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan kompetensi baru.
    - c. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pemecahan masalah.
    - d. Guru menghubungkan materi dengan berbagai aspek kehidupan.
  4. Pembentukan Sikap, Kompetensi, dan Karakter
    - a. Guru memotivasi siswa untuk menerapkan konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
    - b. Guru memotivasi siswa untuk menerapkan pengertian yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- c. Guru memotivasi siswa untuk menerapkan kompetensi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
  - d. Guru memotivasi siswa untuk menerapkan karakter yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
  - e. Guru menyuruh siswa mempraktekkan secara langsung kompetensi baru yang dipelajari.
  - f. Guru menyuruh siswa mempraktekkan pembelajaran secara langsung sikap baru yang dipelajari.
5. Penilaian Formatif
- a. Guru mengembangkan cara untuk menilai hasil pembelajaran siswa.
  - b. Guru menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelemahan dan kelebihan siswa.

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif ini juga disebut penelitian pra eksperimen. Karena dalam penelitian ini mereka melakukan eksplorasi, menggambarkan, dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan.<sup>1</sup>

Kuantitatif adalah "penggunaan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain. Selain data yang berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kualitatif.<sup>2</sup>

Penelitian deskriptif kuantitatif yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah menggambarkan

<sup>1</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 14.

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.



hasil penelitian melalui perhitungan data secara kuantitatif.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, yaitu sejak tanggal 4 Februari sampai dengan 4 Mei 2021.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Menurut M. Musfiqon, "subjek penelitian adalah sumber data yang dapat berupa orang, tempat, dokumen".<sup>3</sup>

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah "pokok soal yang hendak diteliti".<sup>4</sup> Sedangkan objek dalam

<sup>3</sup>M. Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), hlm. 97.



penelitian ini adalah implementasi proses pembelajaran berbasis kurikulum 2013 masa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas.

#### D. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi Penelitian

Menurut Sukardi buku metodologi penelitian pendidikan, "populasi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian".<sup>5</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas, yang berjumlah 1 orang, yaitu Bapak Tukimin, S.Pd.I.

##### 2. Sampel Penelitian

Sedangkan sampel adalah "sebagian dari populasi yang diambil secara representatif atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian

<sup>4</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 41.

<sup>5</sup>Sukardi, *Op. Cit.*, hlm. 53.



kecil yang diamati”.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>7</sup>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah “pengamatan langsung yang dilakukan ke lapangan atau lokasi penelitian untuk mendapatkan data secara lengkap”.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini observasi dilakukan kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas, untuk mengetahui implementasi proses pembelajaran berbasis kurikulum 2013 masa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas.

<sup>6</sup>Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hlm. 69.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 68.

<sup>8</sup>Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 70.



Dalam penelitian ini, observasi menggunakan penskoran dengan ketentuan sebagai berikut:

- Alternatif Jawaban Selalu diberi skor 5
- Alternatif Jawaban Sering diberi skor 4
- Alternatif Jawaban Kadang-Kadang diberi skor 3
- Alternatif Jawaban Jarang diberi skor 2
- Alternatif Jawaban Tidak Pernah diberi skor 1<sup>9</sup>

## 2. Wawancara

Menurut Sukardi Wawancara adalah "suatu tehnik peneliti berhadapan muka secara langsung dengan responden untuk memperoleh data".<sup>10</sup> Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi proses pembelajaran berbasis kurikulum 2013 masa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah "teknik yang dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis,

<sup>9</sup>Sukardi, *Op. Cit.*, hlm. 147.

<sup>10</sup>Sukardi, *Op. Cit.*, hlm. 79.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti".<sup>11</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi yang dicari adalah data guru, data siswa, untuk mengetahui profil implementasi proses pembelajaran berbasis kurikulum 2013 masa pandemi *Covid-19* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas.

#### F. Teknik Analisa Data

Data dalam penelitian ini dianalisa dan dideskripsikan dengan pola pikir induktif deduktif. Selanjutnya data kualitatif akan diubah kedalam angka dengan cara mempersentasekannya sesuai dengan frekuensi yang didapat.

Untuk mendapatkan persentase digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi

<sup>11</sup>Widodo, *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*, (Jakarta: Yayasan Kelompok, 2004), hlm, 51.





### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

$N$  = Banyak Individu.<sup>12</sup>

Sedangkan standar kategori yang digunakan adalah :

- 81% - 100% kategori sangat baik
- 61% - 80% kategori baik
- 41% - 60% kategori cukup baik
- 21% - 40% kategori tidak baik
- 0% - 20% kategori sangat tidak baik.<sup>13</sup>



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

<sup>12</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 43.

<sup>13</sup>Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2002), hlm. 2.

## BAB IV

### PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN

#### DATA HASIL PENELITIAN

##### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Profil Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas

Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya berdiri pada tahun 1977 dengan kepala sekolah Bapak Tugiyono, A.Ma.Pd. Sekolah Dasar ini dibangun dengan luas tanah  $\pm 10.000 \text{ M}^2$  dan luas bangunan  $456 \text{ M}^2$ .

Secara rinci profil Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas adalah sebagai berikut:

- a. Nama Sekolah : SDN 005 Kempas Jaya
- b. No.Statistik Sekolah : 101090519005
- c. NPSN : 10404557
- d. Alamat:
  - 1) Jalan : Jl. Puskesmas RT 2/RW 8
  - 2) Kelurahan : Kempas Jaya
  - 3) Kecamatan : Kempas
  - 4) Kabupaten : Indragiri Hilir
  - 5) Provinsi : Riau



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- |                     |              |
|---------------------|--------------|
| 6) Kode Pos         | : 29261      |
| e. Daerah           | : Kelurahan  |
| f. Status Sekolah   | : Negeri     |
| g. Akreditasi       | : A          |
| h. Tahun Berdiri    | : 1977       |
| i. Tahun Beroperasi | : 1977       |
| j. Kegiatan PBM     | : Pagi       |
| j. Penyelenggara    | : Pemerintah |
2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah Dasar Negeri 005  
Kempas Jaya Kecamatan Kempas

Adapun visi Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas  
Jaya Kecamatan Kempas adalah sebagai berikut:

a. Visi

"Menjadikan Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya  
Sekolah Dasar yang baik dan berkualitas dalam  
membentuk kepribadian siswa, menciptakan siswa  
yang cerdas, terampil, dan berakhlak mulia".

b. Misi

Misi Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya  
Kecamatan Kempas adalah:

- 1) Mewujudkan sekolah yang berkualitas, maju,  
dan mandiri.
- 2) Menggalang hubungan yang baik dengan komponen  
masyarakat.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 3) Menciptakan hubungan kerja sama yang baik dan harmonis antar guru, siswa dan masyarakat.
- 4) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, sehat, rindang, indah, dan bersih.

#### c. Tujuan

Tujuan Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas adalah:

- 1) Mewujudkan warga sekolah yang memiliki iman dan taqwa kepada Tuhan dan berkarakter.
- 2) Terwujudnya hubungan harmonis antara pihak sekolah, masyarakat dan pemerintah dalam rangka mewujudkan pendidikan bermutu.
- 3) Mewujudkan kerja sama lingkungan sosial yang harmonis, rukun dan santun di lingkungan masyarakat.
- 4) Aktif terlibat dalam kemasyarakatan di Kelurahan Kempas Jaya.
- 5) Menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan indah sebagai tempat belajar.

#### 3. Keadaan Guru

Guru yang mengabdikan diri di Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas, pada saat

ini berjumlah 11 orang. Secara rinci keadaan guru tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.1**

**Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya  
Kecamatan Kempas Tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Nama/NIP	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan	Pendidik an Terakhir
1	Sugiarto, S.Pd.SD,M.Si 19720706 199803 1 012	Bdng Sikuran, 06-07-1972	Kepala Sekolah	S.2
2	Muslim, S.Pd 19640101 198606 1 003	Simandolak, 01-01-1964	Guru Kelas V	S.1
3	Tukimin, S.Pd.I 19661004 198610 1 001	Sleman, 04-10-1966	Guru PAI IV,V,VI	S.1
4	Syafri Efnedi, S.Pd 19690326 199303 1 004	Pangean, 26-03-1969	Guru PJOK	S.1
5	Ermina Zainah, S.Pd.SD 19710718 199310 2 010	Tembilahan, 18-07-1971	Guru Kelas III	S.1
6	Suhaimi, S.Pd 19690109 199909 2 001	Inuman, 09-01-1969	Guru Kelas IV	S.1
7	Masful, S.Pd.SD 19760531 200501 1 007	Kediri, 31-05-1976	Guru Kelas VI	S.1
8	Novri Yennita, S.Pd.I 19831107 200903 2 009	Sungai Salak, 07-11-1983	Guru PAI I,II,III	S.1
9	Nurmaningsih, A.Ma 19810604 200812 2 020	Kempas Jaya, 04-06-1981	Guru Kelas I	D.II
10	Hasti Nursipa, S.E	Mumpa, 23-12-1981	Guru Kelas II	S.1
11	Rina Rohayati, S.Pd	Kempas Jaya, 17-04-1986	Guru Kelas III	S.1

Sumber Data: Dokumentasi Data Guru Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas Tahun Pelajaran 2020/2021.

4. Keadaan Siswa

Siswa yang belajar di Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas, pada saat ini berjumlah 213 orang siswa. Secara rinci keadaan siswa tersebut digambarkan dalam tabel IV.2 di bawah ini:



Tabel IV.2

**Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya  
Kecamatan Kempas Tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	I	17	17	34
2	II	13	18	31
3	III.A	14	11	25
4	III.B	11	7	18
5	IV.A	12	12	24
6	IV.B	8	7	15
7	V	18	17	35
8	VI	12	29	41
<b>Jumlah</b>		<b>105</b>	<b>108</b>	<b>213</b>

Sumber Data: Dokumentasi Data Siswa Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas Tahun Pelajaran 2020/2021.

## 5. Kurikulum

Kurikulum adalah “seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pendidikan tertentu”.<sup>1</sup>

Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik. Oleh sebab itu,

<sup>1</sup>Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Yustisia, 2008), hlm. 145.



kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Kurikulum yang diterapkan di Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah K-13 (Kurikulum Tahun 2013).

#### 6. Sarana Prasarana

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada bab VII Pasal 42 disebutkan bahwa:

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kepala pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, tempat berolah raga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Sedangkan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas pada saat ini adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.3**

**Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas Tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah	Ket
1	Ruang Kepala Sekolah	1 ruangan	Baik
2	Ruang Majelis Guru	1 ruangan	Baik
3	Ruang Belajar/Kelas	8 ruangan	Baik
4	Perpustakaan	1 ruangan	Baik
5	Meja/Kursi Kepala Sekolah	1 set	Baik
6	Meja/Kursi Guru	13 buah	Baik
7	Meja/Kursi Siswa	98 satu siswa 58/15 2 siswa	Baik
8	Meja/Kursi Tamu	1 set	Baik
9	Papan Tulis	8 buah	Baik
10	Komputer/Laptop	1/2 buah	Baik
11	Sound System	1 buah	Baik
12	Radio Tape	-	Baik
13	Bendera Merah Putih	2 buah	Baik
14	Gambar Presiden dan Wakil	6 pasang	Baik
15	Kit IPA	1 set	Baik
16	Kit Matematika	1 set	Baik
17	Kit Bahasa Indonesia	2 set	Baik
18	Peta Dinding Indonesia	2 buah	Baik
19	Peta Dinding Riau	1 buah	Baik
20	Globe	1 buah	Baik
21	WC Guru	1 buah	Baik
22	WC Siswa	1 buah	Baik

Sumber Data: Dokumentasi Data Sarana Prasarana Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas Tahun Pelajaran 2020/2021.





## B. Penyajian Data Hasil Penelitian

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

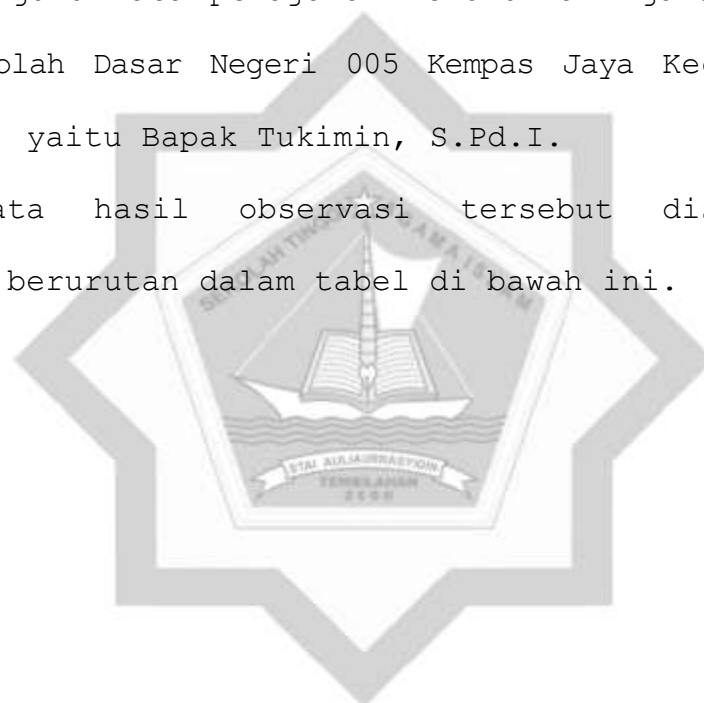
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

 Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### 1. Penyajian Data Hasil Observasi

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi. Observasi dilakukan kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas, yaitu Bapak Tukimin, S.Pd.I.

Data hasil observasi tersebut disajikan secara berurutan dalam tabel di bawah ini.



**STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN**

Tabel IV.4

**Hasil Observasi Implementasi Proses Pembelajaran  
Berbasis Kurikulum 2013 Masa Pandemi Covid-19  
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Nama Guru : Tukimin, S.Pd.I  
Kelas : IV  
Hari/Tanggal : Sabtu, 6 Maret 2021

No	Pernyataan Pada Angket	Alternatif Jawaban					Jumlah
		Selalu (5)	Sering (4)	Kadang-Kadang (3)	Jarang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang diketahui siswa.	✓					5
2	Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang dipahami siswa.	✓					5
3	Guru memotivasi siswa dengan bahan ajar yang menarik.		✓				4
4	Guru memotivasi siswa dengan hal-hal yang berguna bagi kehidupan siswa.		✓				4
5	Guru mengarahkan siswa untuk tertarik mengetahui hal-hal yang baru.		✓				4
6	Guru menyebutkan standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa.		✓				4
7	Guru menyebutkan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa.		✓				4
8	Guru menghubungkan kompetensi dasar yang baru dengan pengetahuan yang	✓					5



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

	sudah dimiliki siswa.						
9	Guru menghubungkan standar kompetensi yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.		✓				4
10	Guru memilih metode pembelajaran yang paling cepat.		✓				4
11	Guru menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi.		✓				4
12	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan materi baru.			✓			3
13	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan kompetensi baru.			✓			3
14	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pemecahan masalah.				✓		3
15	Guru menghubungkan materi dengan berbagai aspek kehidupan.	✓					5
16	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.		✓				4
17	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan pengertian yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.		✓				4
18	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan kompetensi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.		✓				4
19	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan karakter yang			✓			3

	dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.						
20	Guru menyuruh siswa mempraktekkan secara langsung kompetensi baru yang dipelajari.		✓				4
21	Guru menyuruh siswa mempraktekkan pembelajaran secara langsung sikap baru yang dipelajari.		✓				4
22	Guru mengembangkan cara untuk menilai hasil pembelajaran siswa.				✓		2
23	Guru menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelemahan dan kelebihan siswa.				✓		2
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>52</b>	<b>12</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>88</b>
<b>Persentase</b>		<b>17,39%</b>	<b>45,22%</b>	<b>10,43%</b>	<b>3,48%</b>	<b>0%</b>	<b>76,52%</b>

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 5 adalah aspek guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang diketahui siswa, guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang dipahami siswa, guru menghubungkan kompetensi dasar yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa, dan aspek guru menghubungkan materi dengan berbagai aspek kehidupan.

Pada alternatif jawaban sering dengan skor 4 adalah aspek guru memotivasi siswa dengan bahan ajar yang menarik, guru memotivasi siswa dengan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

hal-hal yang berguna bagi kehidupan siswa, guru mengarahkan siswa untuk tertarik mengetahui hal-hal yang baru, guru menyebutkan standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa, guru menyebutkan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa, guru menghubungkan standar kompetensi yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa, guru memilih metode pembelajaran yang paling cepat, guru menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi, guru memotivasi siswa untuk menerapkan konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, guru memotivasi siswa untuk menerapkan pengertian yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, guru memotivasi siswa untuk menerapkan kompetensi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, guru menyuruh siswa mempraktekkan secara langsung kompetensi baru yang dipelajari, dan aspek guru menyuruh siswa mempraktekkan pembelajaran secara langsung sikap baru yang dipelajari.

Pada alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 3 adalah aspek guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan materi baru, guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

kompetensi baru, guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pemecahan masalah, dan aspek guru memotivasi siswa untuk menerapkan karakter yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Pada alternatif jawaban jarang dengan skor 2 adalah aspek guru mengembangkan cara untuk menilai hasil pembelajaran siswa, dan aspek guru menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelemahan dan kelebihan siswa.

Pada alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah tidak ada.

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel secara keseluruhan pada alternatif jawaban selalu dengan skor 5 adalah 20 (17,39%), alternatif jawaban sering dengan skor 4 adalah 52 (45,22%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 3 adalah 12 (10,43%), alternatif jawaban jarang dengan skor 2 adalah 4 (3,48%) dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 0 (0%), dengan jumlah total 88 (76,52%).



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Tabel IV.5

**Hasil Observasi Implementasi Proses Pembelajaran  
Berbasis Kurikulum 2013 Masa Pandemi Covid-19  
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Nama Guru : Tukimin, S.Pd.I  
Kelas : V  
Hari/Tanggal : Sabtu, 13 Maret 2021

No	Pernyataan Pada Angket	Alternatif Jawaban					Jumlah
		Selalu (5)	Sering (4)	Kadang-Kadang (3)	Jarang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang diketahui siswa.		✓				4
2	Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang dipahami siswa.		✓				4
3	Guru memotivasi siswa dengan bahan ajar yang menarik.		✓				4
4	Guru memotivasi siswa dengan hal-hal yang berguna bagi kehidupan siswa.	✓					5
5	Guru mengarahkan siswa untuk tertarik mengetahui hal-hal yang baru.	✓					5
6	Guru menyebutkan standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa.		✓				4
7	Guru menyebutkan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa.		✓				4
8	Guru menghubungkan kompetensi dasar yang baru dengan pengetahuan yang	✓					5



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

	sudah dimiliki siswa.						
9	Guru menghubungkan standar kompetensi yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.	✓					5
10	Guru memilih metode pembelajaran yang paling cepat.		✓				4
11	Guru menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi.	✓					5
12	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan materi baru.	✓					5
13	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan kompetensi baru.		✓				4
14	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pemecahan masalah.	✓					5
15	Guru menghubungkan materi dengan berbagai aspek kehidupan.		✓				4
16	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.			✓			3
17	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan pengertian yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.			✓			3
18	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan kompetensi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.				✓		2
19	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan karakter yang				✓		2



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAL Auliaurrasyidin Tembilahan

### © Hak Cipta Milik STAL Auliaurrasyidin Tembilahan

	dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.						
20	Guru menyuruh siswa mempraktekkan secara langsung kompetensi baru yang dipelajari.			✓			3
21	Guru menyuruh siswa mempraktekkan pembelajaran secara langsung sikap baru yang dipelajari.		✓				4
22	Guru mengembangkan cara untuk menilai hasil pembelajaran siswa.		✓				4
23	Guru menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelemahan dan kelebihan siswa.		✓				4
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>44</b>	<b>9</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>92</b>
<b>Persentase</b>		<b>30,43%</b>	<b>38,26%</b>	<b>7,83%</b>	<b>3,48%</b>	<b>0%</b>	<b>80%</b>

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 5 adalah aspek guru memotivasi siswa dengan hal-hal yang berguna bagi kehidupan siswa, guru mengarahkan siswa untuk tertarik mengetahui hal-hal yang baru, guru menghubungkan kompetensi dasar yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa, guru menghubungkan standar kompetensi yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa, guru menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi, guru melibatkan siswa secara aktif dalam

menafsirkan materi baru, dan aspek guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pemecahan masalah.

Pada alternatif jawaban sering dengan skor 4 adalah aspek guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang diketahui siswa, guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang dipahami siswa, guru memotivasi siswa dengan bahan ajar yang menarik, guru menyebutkan standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa, guru menyebutkan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa, guru memilih metode pembelajaran yang paling cepat, guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan kompetensi baru, guru menghubungkan materi dengan berbagai aspek kehidupan, guru menyuruh siswa mempraktekkan pembelajaran secara langsung sikap baru yang dipelajari, guru mengembangkan cara untuk menilai hasil pembelajaran siswa, dan aspek guru menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelemahan dan kelebihan siswa.

Pada alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 3 adalah aspek guru memotivasi siswa untuk menerapkan konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, guru memotivasi siswa untuk



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

menerapkan pengertian yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, dan aspek guru menyuruh siswa mempraktekkan secara langsung kompetensi baru yang dipelajari.

Pada alternatif jawaban jarang dengan skor 2 adalah aspek guru memotivasi siswa untuk menerapkan kompetensi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, dan aspek guru memotivasi siswa untuk menerapkan karakter yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Pada alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah tidak ada.

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel secara keseluruhan pada alternatif jawaban selalu dengan skor 5 adalah 35 (30,43%), alternatif jawaban sering dengan skor 4 adalah 44 (38,26%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 3 adalah 9 (7,83%), alternatif jawaban jarang dengan skor 2 adalah 4 (3,48%) dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 0 (0%), dengan jumlah total 92 (80%).



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.6

**Hasil Observasi Implementasi Proses Pembelajaran  
Berbasis Kurikulum 2013 Masa Pandemi Covid-19  
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Nama Guru : Tukimin, S.Pd.I  
Kelas : VI  
Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Maret 2021

No	Pernyataan Pada Angket	Alternatif Jawaban					Jumlah
		Selalu (5)	Sering (4)	Kadang-Kadang (3)	Jarang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang diketahui siswa.	✓					5
2	Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang dipahami siswa.		✓				4
3	Guru memotivasi siswa dengan bahan ajar yang menarik.		✓				4
4	Guru memotivasi siswa dengan hal-hal yang berguna bagi kehidupan siswa.	✓					5
5	Guru mengarahkan siswa untuk tertarik mengetahui hal-hal yang baru.	✓					5
6	Guru menyebutkan standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa.		✓				4
7	Guru menyebutkan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa.		✓				4
8	Guru menghubungkan kompetensi dasar yang baru dengan pengetahuan yang			✓			3



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

	sudah dimiliki siswa.						
9	Guru menghubungkan standar kompetensi yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.			✓			3
10	Guru memilih metode pembelajaran yang paling cepat.		✓				4
11	Guru menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi.		✓				4
12	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan materi baru.	✓					5
13	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan kompetensi baru.	✓					5
14	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pemecahan masalah.			✓			4
15	Guru menghubungkan materi dengan berbagai aspek kehidupan.				✓		2
16	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.				✓		2
17	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan pengertian yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.		✓				4
18	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan kompetensi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	✓					5
19	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan karakter yang	✓					5

	dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.						
20	Guru menyuruh siswa mempraktekkan secara langsung kompetensi baru yang dipelajari.	✓					5
21	Guru menyuruh siswa mempraktekkan pembelajaran secara langsung sikap baru yang dipelajari.		✓				4
22	Guru mengembangkan cara untuk menilai hasil pembelajaran siswa.			✓			3
23	Guru menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelemahan dan kelebihan siswa.				✓		2
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>36</b>	<b>9</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>91</b>
<b>Persentase</b>		<b>34,78%</b>	<b>31,30%</b>	<b>7,89%</b>	<b>5,22%</b>	<b>0%</b>	<b>79,13%</b>

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 5 adalah aspek guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang diketahui siswa, guru memotivasi siswa dengan hal-hal yang berguna bagi kehidupan siswa, guru mengarahkan siswa untuk tertarik mengetahui hal-hal yang baru, guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan materi baru, guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan kompetensi baru, guru memotivasi siswa untuk menerapkan kompetensi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, guru memotivasi siswa untuk menerapkan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

karakter yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, dan aspek guru menyuruh siswa mempraktekkan secara langsung kompetensi baru yang dipelajari.

Pada alternatif jawaban sering dengan skor 4 adalah aspek guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang dipahami siswa, guru memotivasi siswa dengan bahan ajar yang menarik, guru menyebutkan standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa, guru menyebutkan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa, guru memilih metode pembelajaran yang paling cepat, guru menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi, guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pemecahan masalah, guru memotivasi siswa untuk menerapkan pengertian yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, dan aspek guru menyuruh siswa mempraktekkan pembelajaran secara langsung sikap baru yang dipelajari.

Pada alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 3 adalah aspek guru menghubungkan kompetensi dasar yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa, guru menghubungkan standar kompetensi yang baru dengan pengetahuan yang sudah



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

dimiliki siswa, dan aspek guru mengembangkan cara untuk menilai hasil pembelajaran siswa.

Pada alternatif jawaban jarang dengan skor 2 adalah aspek guru menghubungkan materi dengan berbagai aspek kehidupan, guru memotivasi siswa untuk menerapkan konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, dan aspek guru menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelemahan dan kelebihan siswa.

Pada alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah tidak ada.

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel secara keseluruhan pada alternatif jawaban selalu dengan skor 5 adalah 40 (34,78%), alternatif jawaban sering dengan skor 4 adalah 36 (31,30%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 3 adalah 9 (7,83%), alternatif jawaban jarang dengan skor 2 adalah 6 (5,22%) dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 0 (0%), dengan jumlah total 91 (79,13%).



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

## 2. Penyajian Data Hasil Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada Bapak Tukimin, S.Pd.I., selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas tinggi. Data hasil wawancara tersebut disajikan sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara bapak/ibu guru melakukan pemanasan dan apersepsi dalam implementasi proses pembelajaran berbasis kurikulum 2013 masa pandemi *Covid-19* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas?

Jawaban yang diberikan oleh Bapak Tukimin untuk menjawab pertanyaan di atas adalah sebagai berikut:

"Menurut saya, cara melakukan pemanasan dan apersepsi dalam implementasi proses pembelajaran itu bervariasi. Yang paling sering saya lakukan adalah menghubungkan materi yang lalu dengan materi yang akan dipelajari. Memberikan contoh yang kontekstual, sesuai dengan kondisi yang ada di sekitar siswa".<sup>2</sup>

- b. Bagaimana cara bapak/ibu guru melakukan eksplorasi dalam implementasi proses pembelajaran berbasis kurikulum 2013 masa pandemi

<sup>2</sup> Wawancara Peneliti dengan Bapak Tukimin, Jum'at, 19 Maret 2021.



*Covid-19* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas?

Untuk pertanyaan di atas, jawaban yang diberikan oleh Bapak Tukimin adalah sebagai berikut:

“Menurut saya, untuk mengajak siswa melakukan eksplorasi itu mudah. Saya biasanya meminta siswa membaca buku pakatnya, dilanjutkan dengan memberikan atau mencari contoh sesuai fakta yang ada di sekitar siswa”.<sup>3</sup>

c. Bagaimana cara bapak/ibu guru melakukan konsolidasi pembelajaran dalam implementasi proses pembelajaran berbasis kurikulum 2013 masa pandemi *Covid-19* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas?

Bapak Tukimin memberikan penjelasan terkait pertanyaan di atas adalah sebagai berikut:

“Konsolidasi pembelajaran, menurut saya selalu dilakukan dalam proses pembelajaran dengan cara melakukan tanya jawab kepada siswa, diskusi secara klasikal, ataupun berdebat aktif yang disertai argumen ilmiah”.<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Wawancara Peneliti dengan Bapak Tukimin, Jum'at, 19 Maret 2021.

<sup>4</sup> Wawancara Peneliti dengan Bapak Tukimin, Jum'at, 19 Maret 2021.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

d. Bagaimana cara bapak/ibu guru melakukan pembentukan sikap, kompetensi, dan karakter dalam implementasi proses pembelajaran berbasis kurikulum 2013 masa pandemi *Covid-19* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas?

Sebagai jawaban dari pertanyaan di atas, Bapak Tukimin memberikan penjelasan sebagai berikut:

“Untuk membentuk sikap siswa sesuai karakter yang diharapkan, guru biasanya memberikan contoh, membiasakan siswa, memberikan nasihat, atau bersikap tegas, sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi”.<sup>5</sup>

e. Bagaimana cara bapak/ibu guru melakukan penilaian formatif dalam implementasi proses pembelajaran berbasis kurikulum 2013 masa pandemi *Covid-19* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas?

Jawaban untuk menjawab pertanyaan di atas, Bapak Tukimin memberikan penjelasan sebagai berikut:

<sup>5</sup> Wawancara Peneliti dengan Bapak Tukimin, Jum'at, 19 Maret 2021.

"Cara saya melakukan penilaian formatif sebagaimana biasanya dilakukan diakhir kegiatan pembelajaran. Tujuannya untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Sebelum memberikan tes formatif, saya biasanya memberikan contoh terlebih dahulu kepada siswa".<sup>6</sup>

### C. Pembahasan Data Hasil Penelitian

#### 1. Pembahasan Data Hasil Observasi

Untuk melakukan pembahasan terhadap data hasil observasi, dilakukan rekapitulasi sebagai berikut:

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

<sup>6</sup> Wawancara Peneliti dengan Bapak Tukimin, Jum'at, 19 Maret 2021.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.7

Implementasi Proses Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas

Tabel	Alternatif Jawaban										Jumlah	
	Selalu (5)		Sering (4)		Kadang-Kadang (3)		Jarang (2)		Tidak Pernah (1)			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
4	20	17,39%	52	45,22%	12	10,43%	4	3,48%	0	0%	88	76,52%
5	35	30,43%	44	38,26%	9	7,83%	4	3,48%	0	0%	92	80%
6	40	34,78%	36	31,30%	9	7,83%	6	5,22%	0	0%	91	79,13%
Jumlah	95	27,54%	132	38,26%	30	8,70%	14	4,06%	0	0%	271	78,55%

Resepitulasi hasil observasi yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 5 adalah 95 (27,54%), alternatif jawaban sering dengan skor 4 adalah 132 (38,26%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 3 adalah 30 (8,70%), alternatif jawaban jarang dengan skor 2 adalah 14 (4,06%) dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 0 (0%), dengan jumlah total 271 (78,55%).

Maka,  $F = 271$ , dan

$$\begin{aligned} N &= \text{Jumlah Populasi} \times \text{Jumlah Angket} \times \text{Jumlah} \\ &\quad \text{Pernyataan Pada Angket} \times \text{Skor Tertinggi} \\ &= 1 \times 3 \times 23 \times 5 \\ &= 345 \end{aligned}$$

Implementasi proses pembelajaran berbasis kurikulum 2013 masa pandemi *Covid-19* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas, digunakan rumus:

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{271}{345} \times 100\% \\ &= 78,55\% \end{aligned}$$

Implementasi proses pembelajaran berbasis kurikulum 2013 masa pandemi *Covid-19* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas, mencapai angka 78,55% dan dikategorikan baik, karena terletak pada interval 61% - 80%.

## 2. Pembahasan Data Hasil Wawancara

Pembahasan terhadap data hasil wawancara adalah sebagai berikut.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Secara umum guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas telah mengimplementasikan proses pembelajaran berbasis kurikulum 2013 dengan baik. Hal ini dapat diamati berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menyatakan bahwa guru telah melakukan pemanasan dan apersepsi dengan cara menanyakan materi yang telah lalu, dan menghubungkannya dengan materi yang akan dipelajari.

Guru telah melakukan kegiatan eksplorasi dengan cara meminta siswa membaca buku paket, lalu kemudian meminta siswa menghubungkannya dengan fakta yang ada di sekitar siswa. Dalam hal ini, guru berperan sebagai pemberi petunjuk dan motivasi.

Guru melakukan pembentukan sikap, kompetensi dan karakter dalam implementasi proses pembelajaran berbasis kurikulum 2013 dengan cara memberi contoh, nasihat, membiasakan siswa dan memberi nasihat, sesuai dengan situasinya.

Penilaian formatif dilakukan guru diakhir kegiatan pembelajaran sebagai bentuk evaluasi, untuk



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

mengetahui pencapaian siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan.

#### D. Analisa Data Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil observasi dan wawancara dapat dianalisa bahwa implementasi proses pembelajaran berbasis kurikulum 2013 masa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas, mencapai angka 78,55% dan dikategorikan baik, karena terletak pada interval 61% - 80%. Hal ini terjadi karena:

1. Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang diketahui siswa.
2. Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang dipahami siswa.
3. Guru memotivasi siswa dengan hal-hal yang berguna bagi kehidupan siswa.
4. Guru mengarahkan siswa untuk tertarik mengetahui hal-hal yang baru.
5. Guru menghubungkan kompetensi dasar yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.
6. Guru menghubungkan standar kompetensi yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

7. Guru menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi.
8. Guru telah melakukan apersepsi dengan hal-hal yang ada di sekitar siswa.
9. Guru telah meminta siswa melakukan eksplorasi dengan membaca buku paket.
10. Guru memberikan contoh, nasihat, dan pembiasaan pendidikan karakter.



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data melalui observasi dan wawancara dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. implementasi proses pembelajaran berbasis kurikulum 2013 masa pandemi *Covid-19* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas, mencapai angka 78,55% dan dikategorikan baik, karena terletak pada interval 61% - 80%.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi baiknya implementasi proses pembelajaran berbasis kurikulum 2013 masa pandemi *Covid-19* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas, adalah sebagai berikut:
  - a. Guru telah melakukan apersepsi dengan hal-hal yang ada di sekitar siswa.
  - b. Guru telah meminta siswa melakukan eksplorasi dengan membaca buku paket.



- c. Guru memberikan contoh, nasihat, dan pembiasaan pendidikan karakter.

## B. Saran

Saran yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah hendaknya mengarahkan guru dalam mengimplementasikan proses pembelajaran berbasis kurikulum 2013.
2. Kepada kepala sekolah hendaknya memberikan wawasan kepada guru tentang implementasi proses pembelajaran berbasis kurikulum 2013, dengan cara memberikan kesempatan kepada guru yang bersangkutan untuk mengikuti Kegiatan Kelompok Kerja Guru Taman Kanak-Kanak.
3. Kepada guru hendaknya dalam mengimplementasikan proses pembelajaran berbasis kurikulum 2013, sesuai dengan langkah-langkahnya.
4. Kepada guru hendaknya dalam mengimplementasikan proses pembelajaran berbasis kurikulum 2013, secara sistematis.
5. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya dapat menyempurnakan penelitian ini.





## DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- Ahmad Azhari. (2001). *Supervisi Rencana Program Pembelajaran*. Jakarta: Riau Putra.
- Anas Sudijono. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arief S. Sadiman. (2006). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Burhan Bungin. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Danang Kahmad. (2000). *Metodologi Penelitian Agama*. Bandung: Pustaka Setia.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Mulyasa. (2017). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hasbullah. (2004). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Iskandar. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- M. Musfiqon. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- M. Sobry Sutikno. (2009). *Belajar dan Pembelajaran; Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*. Bandung: Prospect.
- Nana Sudjana. (2000). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nasution. (2000). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. (2001). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Ridwan Abdullah Sani. (2014). *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.

Riduwan. (2002). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sofan Amri. (2013). *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukardi. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tim Penyusun Kemendikbud. (2013). *Dokumen Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar SD/MI*. Jakarta: Kemendikbud.

Tim Reality. (2008). *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*. Surabaya: Reality Publisher.

Widodo. (2004). *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*. Jakarta: Yayasan Kelompok.

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



Tembilahan, ..... 2021

Kepada Yth,  
**Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**  
di  
Tembilahan

Dengan Hormat,  
Skripsi mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **TRI RAMONA**  
NIRM : **1209.17.08101**  
Judul : **IMPLEMENTASI PROSES PEMBELAJARAN  
BERBASIS KURIKULUM 2013 MASA  
PANDEMI COVID-19 PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 005  
KEMPAS JAYA KECAMATAN KEMPAS**  
No.Handphone : **0822 8345 2891**

Dengan telah dilengkapinya instrumen penelitian, maka kepadanya dapat diterbitkan surat untuk melakukan penelitian dalam pengumpulan data di Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir. Demikianlah terima kasih.

**STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN**

Dosen Pembimbing

**Drs. H. M. ILYAS, M.A.**  
**NIDN.2131126502**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

IMPLEMENTASI PROSES PEMBELAJARAN BERBASIS KURIKULUM  
2013 MASA PANDEMI COVID-19 PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR  
NEGERI 005 KEMPAS JAYA KECAMATAN KEMPAS

No	Aspek	Indikator Penelitian	No Item
1	Pemanasan dan Apersepsi	a. Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang diketahui siswa.	1
		b. Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang dipahami siswa.	2
		c. Guru memotivasi siswa dengan bahan ajar yang menarik.	3
		d. Guru memotivasi siswa dengan hal-hal yang berguna bagi kehidupan siswa.	4
		e. Guru mengarahkan siswa untuk tertarik mengetahui hal-hal yang baru.	5
2	Eksplorasi	a. Guru menyebutkan standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa.	6
		b. Guru menyebutkan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa.	7
		c. Guru menghubungkan kompetensi dasar yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.	8
		d. Guru menghubungkan standar kompetensi yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.	9
		e. Guru memilih metode pembelajaran yang paling cepat.	10
		f. Guru menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi.	11
3	Konsolidasi Pembelajaran	a. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan materi baru.	12
		b. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan kompetensi baru.	13
		c. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pemecahan masalah.	14

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurassyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

		d. Guru menghubungkan materi dengan berbagai aspek kehidupan.	15
4	Pembentukan Sikap, Kompetensi, dan Karakter	a. Guru memotivasi siswa untuk menerapkan konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	16
		b. Guru memotivasi siswa untuk menerapkan pengertian yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	17
		c. Guru memotivasi siswa untuk menerapkan kompetensi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	18
		d. Guru memotivasi siswa untuk menerapkan karakter yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	19
		e. Guru menyuruh siswa mempraktekkan secara langsung kompetensi baru yang dipelajari.	20
		f. Guru menyuruh siswa mempraktekkan pembelajaran secara langsung sikap baru yang dipelajari.	21
5	Penilaian Formatif	a. Guru mengembangkan cara untuk menilai hasil pembelajaran siswa.	22
		b. Guru menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelemahan dan kelebihan siswa.	23

Dosen Pembimbing **TEMBILAHAN** Peneliti

Drs. H. M. ILYAS, M.A.  
NIDN.2131126502

TRI RAMONA  
NIRM. 1209.17.08101



## LEMBAR ANGKET

### IMPLEMENTASI PROSES PEMBELAJARAN BERBASIS KURIKULUM 2013 MASA PANDEMI COVID-19 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 005 KEMPAS JAYA KECAMATAN KEMPAS

#### A. Identitas Responden

Nama Responden : .....

Kelas : .....

Hari/Tanggal : .....

#### B. Petunjuk Pengisian Angket:

- Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda conteng (✓) pada salah satu jawaban yang anda pilih.
- Angket ini tidak dimaksudkan untuk mengetahui apa yang benar dan apa yang salah ataupun sebaliknya, diharapkan sangat pengisiannya menurut kenyataan yang ada.
- Kerahasiaan angket ini akan terjamin sepenuhnya, oleh karena itu anda tidak perlu mencantumkan identitas.
- Isilah angket ini sesuai dengan apa yang anda lihat, apa yang anda rasakan sesuai dengan pilihan yang tersedia.
- Kembalikan angket ini secepatnya setelah anda isi, tanpa ada lembaran yang tertinggal, atas kerjasamanya yang baik saya ucapkan terima kasih.

#### C. Pernyataan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban					Jumlah
		Selalu (5)	Sering (4)	Kadang- Kadang (3)	Jarang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang diketahui siswa.						
2	Guru memulai pembelajaran dengan hal-hal yang dipahami siswa.						
3	Guru memotivasi siswa dengan bahan ajar yang menarik.						

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

4	Guru memotivasi siswa dengan hal-hal yang berguna bagi kehidupan siswa.						
5	Guru mengarahkan siswa untuk tertarik mengetahui hal-hal yang baru.						
6	Guru menyebutkan standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa.						
7	Guru menyebutkan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa.						
8	Guru menghubungkan kompetensi dasar yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.						
9	Guru menghubungkan standar kompetensi yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.						
10	Guru memilih metode pembelajaran yang paling cepat.						
11	Guru menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi.						
12	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan materi baru.						
13	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan kompetensi baru.						
14	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pemecahan masalah.						
15	Guru menghubungkan materi dengan berbagai aspek kehidupan.						
16	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.						
17	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan pengertian yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.						



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

18	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan kompetensi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.						
19	Guru memotivasi siswa untuk menerapkan karakter yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.						
20	Guru menyuruh siswa mempraktekkan secara langsung kompetensi baru yang dipelajari.						
21	Guru menyuruh siswa mempraktekkan pembelajaran secara langsung sikap baru yang dipelajari.						
22	Guru mengembangkan cara untuk menilai hasil pembelajaran siswa.						
23	Guru menggunakan hasil penilaian untuk menganalisis kelemahan dan kelebihan siswa.						
<b>Jumlah</b>							
<b>Persentase</b>							

Dosen Pembimbing

Peneliti

**STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN**

**Drs. H. M. ILYAS, M.A.**  
NIDN.2131126502

**TRI RAMONA**  
NIRM. 1209.17.08101

## PEDOMAN WAWANCARA

### IMPLEMENTASI PROSES PEMBELAJARAN BERBASIS KURIKULUM 2013 MASA PANDEMI COVID-19 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 005 KEMPAS JAYA KECAMATAN KEMPAS

Nama :  
Jabatan :  
Hari/Tanggal :  
Pertanyaan :

1. Bagaimana cara bapak/ibu guru melakukan pemanasan dan apersepsi dalam implementasi proses pembelajaran berbasis kurikulum 2013 masa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas?
2. Bagaimana cara bapak/ibu guru melakukan eksplorasi dalam implementasi proses pembelajaran berbasis kurikulum 2013 masa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas?
3. Bagaimana cara bapak/ibu guru melakukan konsolidasi pembelajaran dalam implementasi proses pembelajaran berbasis kurikulum 2013 masa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas?
4. Bagaimana cara bapak/ibu guru melakukan pembentukan sikap, kompetensi, dan karakter dalam implementasi proses pembelajaran berbasis kurikulum 2013 masa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas?
5. Bagaimana cara bapak/ibu guru melakukan penilaian formatif dalam implementasi proses pembelajaran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

berbasis kurikulum 2013 masa pandemi *Covid-19* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 005 Kempas Jaya Kecamatan Kempas?

Dosen Pembimbing

Peneliti

Drs. H. M. ILYAS, M.A.  
NIDN.2131126502

TRI RAMONA  
NIRM. 1209.17.08101

**DATA DOKUMENTASI**

**IMPLEMENTASI PROSES PEMBELAJARAN BERBASIS KURIKULUM  
2013 MASA PANDEMI *COVID-19* PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR  
NEGERI 005 KEMPAS JAYA KECAMATAN KEMPAS**

No	Jenis Dokumentasi	Hasil Dokumentasi	
		Ada	Tidak Ada
1	Profil Sekolah		
2	Visi dan Misi Sekolah		
3	Data Guru		
4	Data Siswa		
5	Sarana Prasarana		
6	Fhoto Penelitian		

Dosen Pembimbing

Peneliti

Drs. H. M. ILYAS, M.A.  
NIDN.2131126502

TRI RAMONA  
NIRM. 1209.17.08101



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

DOKUMENTASI PENELITIAN  
IMPLEMENTASI PROSES PEMBELAJARAN BERBASIS KURIKULUM  
2013 MASA PANDEMI COVID-19 PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR  
NEGERI 005 KEMPAS JAYA KECAMATAN KEMPAS



PAPAN NAMA SEKOLAH DASAR NEGERI 005 KEMPAS JAYA  
KECAMATAN KEMPAS



GEDUNG SEKOLAH DASAR NEGERI 005 KEMPAS JAYA  
KECAMATAN KEMPAS



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilaan



**GEDUNG SEKOLAH DASAR NEGERI 005 KEMPAS JAYA  
KECAMATAN KEMPAS**



**PENELITI MENYERAHKAN SURAT RISET**

**Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilaan**



PENELITI MENERIMA SURAT PERNYATAAN SELESAI RISET

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

## DAFTAR PUSTAKA



### 1. IDENTITAS DIRI

- a. Nama : TRI RAMONA
- b. Tempat Tanggal Lahir: Teluk Kiambang,  
24 Agustus 1998
- c. Nama Ayah : AIDI
- d. Nama Ibu : RAINAH
- e. Alamat Rumah : Kempas Jaya
- f. No. Handphone : 0822 8345 2891

### 2. RIWAYAT PENDIDIKAN

- a. SD/MI : SDN 026 Teluk Kiambang
- b. SMP/MTs : SMP Negeri 3 Kempas
- c. SMA/MA : SMAN Dharma Pendidikan  
Kempas

**STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan